

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN MUHAMMADIYAH 01 BOYOLALI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

USAMA ZAID AL FARISI

G000150165

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

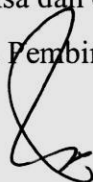
**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 01 BOYOLALI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

**USAMA ZAID AL FARISI
G 000 150 165**

Telah diperiksa dan disetujui oleh
Dosen Pembimbing,



Drs. M. Darajat Arianto, M.Ag.
NIDN. 061403560

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MUHAMMADIYAH 01 BOYOLALI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh :

USAMA ZAID AL FARISI

G 000 150 165

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Pada hari Rabu, 26 Februari 2019
Dan dinyatakan sudah memenuhi syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)**

1. Drs. M. Darajat Arianto, M.Ag
(Ketua Dewan Sidang)

(.....)

2. Istanto, S.Pd.I, M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)



Dekan,

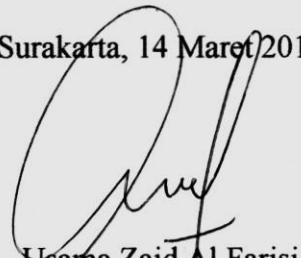
Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag.
NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di strata perguruan tinggi sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Maret 2019



Usama Zaid Al Farisi
NIM. G000150165

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MUHAMMADIYAH 01 BOYOLALI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Abstrak

Kedisiplinan merupakan karakter yang harus dimiliki setiap peserta didik. Pembiasaan sikap disiplin akan memberi manfaat yang banyak bagi masa depan. Seseorang yang terbiasa dengan disiplin sejak dini akan tumbuh menjadi orang yang berani bersaing, cekatan, mampu mengikuti perkembangan zaman, dan mempunyai sifat percaya diri sehingga selalu tampil menjadi pribadi yang unggul. Untuk itu SMK Muhammadiyah 01 Boyolali selalu menerapkan kedisiplinan dengan melibatkan guru PAI. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah pengumpulan data, penggabungan data, pengolahan data, dan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti adalah strategi kedisiplinan bisa dilaksanakan melalui beberapa strategi yaitu: strategi keteladanan, strategi pembuatan aturan yang konsisten, strategi kasih sayang, strategi pembiasaan, strategi nasehat, strategi pemberian reward dan punishment. Dari lima metode tersebut yang paling menonjol dan sering digunakan dalam segala kegiatan adalah strategi pembiasaan, karena dengan membiasakan sesuatu maka akan menjadi rutinitas dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan hambatan yang dihadapi dalam menerapkan strategi kedisiplinan yakni: kurangnya perhatian guru terhadap perilaku siswa, pengaruh teman yang buruk, keluarga yang kurang menanamkan disiplin sejak kecil, dan pola pikir yang kurang memandang ke depan.

Kata Kunci: Strategi, Kedisiplinan, Guru PAI

Abstract

Discipline is a character that must be possessed by every student. Habitual discipline will provide many benefits for the future. Someone who is accustomed to discipline from an early age will grow to be someone who dares to compete, agile, able to keep up with the times, and has the nature of self-confidence so that it always appears to be a superior person. For this reason, Muhammadiyah 01 Boyolali Vocational School always applies discipline by involving PAI teachers. The type of research used in this study is field research. Data collection methods used were interviews, observation, and documentation. The analytical method used is data collection, data merging, data processing, and conclusions. The research results obtained by researchers are disciplinary strategies can be implemented through several strategies, namely: exemplary strategies, consistent rule-making strategies, compassion strategies, habituation strategies, advisory strategies, reward and punishment strategies. Of the five methods that are most prominent and often used in all activities are habituation strategies, because by

getting used to something it will become a routine in everyday life. While the obstacles faced in implementing disciplinary strategies are: lack of teacher attention to student behavior, the influence of bad friends, families who have less discipline since childhood, and a mindset that is less forward looking.

Keywords: Strategy, Discipline, PAI Teacher

1. PENDAHULUAN

Kedisiplinan merupakan sifat yang perlu ditanamkan di setiap individu. Kedisiplinan akan berpengaruh besar dalam pembentukan karakter yang baik. Pembiasaan sikap disiplin akan melahirkan sifat yang baik seperti tanggung jawab, kepatuhan, komitmen, kejujuran, dan kerjasama. Dengan demikian kedisiplinan akan memberi manfaat banyak untuk kehidupan di masa depan. Seseorang yang terbiasa dengan disiplin sejak dini akan tumbuh menjadi orang yang berani bersaing, cekatan, mampu mengikuti perkembangan zaman dan mempunyai sifat percaya diri sehingga selalu tampil menjadi pribadi yang unggul.

Kedisiplinan merupakan sifat yang wajib bagi peserta didik, karena kedisiplinan akan berpengaruh besar dalam peningkatan prestasi. Sekolah harus selalu berupaya membimbing anak asuhnya untuk berperilaku disiplin. Disiplin akan menyadarkan siswa untuk selalu melakukan hal-hal positif dan menjahui hal-hal negatif yang sudah menjadi norma di lingkungan tersebut. Perilaku seperti inilah yang akan mempermudah siswa beradaptasi dengan lingkungan dan akan memperbaiki hubungannya dengan individu yang ada disekitarnya

Kedisiplinan bisa diupayakan sekolah dengan melibatkan guru. Guru yang mempunyai peran penting dalam memperbaiki karakter murid adalah guru PAI. Guru PAI merupakan sosok guru yang memiliki tugas yaitu membimbing, dan mengajak murid mengamalkan ajaran-ajaran islam secara menyeluruh. Tugas terpenting Guru PAI mempunyai tugas meyakinkan serta menyadarkan kepada murid bahwa ajaran islam sebagai jalan hidup dan dengan mengikutin serta mengamalkan syariatnya akan memberi keselamatan untuk kehidupan dunia dan akhirat.

Berdasarkan realita dan fakta pendidikan di Indonesia masih kurang memperhatikan kedisiplinan. Hal ini ditandai dengan kebiasaan guru yang sering

terlambat masuk kelas ketika mengajar, mengakhiri pelajaran sebelum waktunya, tidak masuk sekolah tanpa keterangan yang jelas akibatnya kelas menjadi kosong kemudian siswa tidak mendapatkan pelajaran, dan guru juga terkadang berperilaku yang tidak baik serta kurang mencerminkan dirinya sebagai suri tauladan. Permasalahan dari murid diantaranya kesadaran serta pemahaman yang masih rendah terhadap pentingnya kedisiplinan. Dengan demikian masih banyak tugas dan pekerjaan rumah yang tidak dikerjakan murid, keluar kelas tanpa tujuan yang jelas ketika pelajaran berlangsung, tidak mengikuti kegiatan sekolah, tidak mengenakan seragam secara rapi bahkan yang lebih fatal terkadang murid berperilaku buruk yang dapat meresahkan warga.

2. METODE

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*). *Field Research* adalah salah satu bentuk penelitian yang bertujuan mengungkap dan makna yang ada pada individu, lingkungan, dan perilaku yang ada di lapangan. Metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah kualitatif. Bogdan dan Taylor menyatakan penelitian kualitatif adalah langkah penelitian yang akan menghasilkan data yang digambarkan atau dijelaskan yang diperoleh dari ucapan, perilaku, dan tulisan. Penelitian kualitatif akan menjelaskan serta mengupas secara mendalam permasalahan yang terjadi pada individu, masyarakat, atau organisasi kemudian mencari solusi. Data diambil dari Guru PAI mengenai strategi meningkatkan kedisiplinan. Kepala Sekolah, Guru BK, dan Kepala Kesiswaan mengenai faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa subjek yang menjadi rujukan dalam penemuan di lapangan yang utama Guru PAI dan siswa. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan

Guru PAI menggunakan strategi keteladanan dengan memberi teladan kepada murid dengan cara menunjukkan perilaku kedisiplinan yang tujuannya agar ditiru oleh peserta didik. Kedisiplinan yang ditunjukkan guru diantaranya adalah dengan datang ke kelas tepat waktu, berusaha datang lebih awal dari murid tujuannya

untuk menyiapkan kondisi kelas, membersihkan, dan memastikan kerapian kelas. Strategi ini digunakan untuk mendisiplinkan anak ketika masuk kelas. Guru PAI juga menunjukkan sifat mulia yang ditunjukkan kepada murid ketika pembelajaran yaitu menepati janji yang sudah ditentukan

Bahannya adalah menceritakan alumni yang sudah sukses dan mengarahkan agar merinunya, serta mendorong murid meniti jalan yang sudah ditapaki dan menjelaskan langkah-langkahnya menuju kesuksesan. Terkadang pula menceritakan kisah-kisah Nasehat lain agar menjadikan murid disiplin dengan cara mengingatkan kepada orang tuanya dengan menyuruh anak membayangkan orang tua yang bekerja keras untuk mencari uang demi menyekolahkan dan ingin menjadi anaknya lebih baik maka dari itu guru PAI menganjurkan anak untuk belajar dengan serius supaya bisa membahagiakan orang tua.

Strategi pembiasaan guru PAI yang biasa dilakukan dengan cara mengajak murid menghafal pelajaran. Serta membiasakan murid untuk menghafal materi atau poin-poin penting yang ada di materi pelajaran kemudian menjelaskan kembali di akhir pelajaran, atau dengan cara menjelaskan kembali keteman di sampingnya sampai paham. Guru PAI juga mengajar dengan cara membaca materi dengan suara keras supaya diikuti oleh murid, dan menegur langsung murid yang tidak perhatian. Strategi pembiasaan digunakan untuk disiplin ketika pembelajaran

Khusus guru PAI melakukan pengawasan dengan mengamati perilaku murid ketika istirahat dan ketika berada di dalam kelas saat sedang diajar dengan guru lain. Apabila ada kekeliruan perilaku maka akan ditegur saat itu juga. Guru PAI juga tidak pulang dan meninggalkan mejanya sebelum waktu sekolah selesai dan selalu berada di dalam kantor tujuannya untuk bisa membantu murid ketika memerlukan dan membantu dalam menyelesaikan masalah.

Strategi pengawasan juga dilakukan untuk mengetahui bacaan Al-Quran dan hafalan doa shalat. Guru PAI saling bekerja sama dalam meningkatkan kualitas ibadah siswa. Diantara usaha yang yaitu dengan cara mewajibkan seluruh siswa SMK menyetor hafalan doa solat lengkap dari *i'tidal* sampai salam, menertibkan kegiatan islami yang diadakan sekolah seperti hari raya qurban yang pada hari itu

diadakan makan bersama serta tausyiah dan menertipkan anak ketika solat berjamaah. Guru PAI juga memiliki tugas untuk mengecek bacaan Al-Quran murid

Penghargaan diberikan bagi siswa yang disiplin yaitu akan diberikan nilai tinggi, pujian, dan hadiah. Guru PAI sering mengadakan perlombaan menghafal dan siapa yang mampu menghafal seringkali mendapatkan hadiah uang. Guru PAI tidak memberikan hukuman yang keras serta fisik bagi yang melanggar. Namun memberikan hukuman yang memiliki unsur mendidik seperti menghafal ayat Al-Quran atau Al-Hadist, membersihkan ruangan kelas, membaca ayat suci Al-Quran berdurasi seperti keterlambatannya dan menyuruh murid untuk mempraktekan materi yang sudah diajarkan didalam kehidupan sehari-hari. Strategi ini digunakan untuk kedisiplinan belajar dan beribadah

Faktor pendukung kedisiplinan yang utama adalah dari kedisiplinan adalah dari kualitas sumber daya manusia Kedisiplinan juga dipelopori oleh waka kesiswaan dan Guru BK serta pemberian aturan yang konsisten. Faktor penghambat kedisiplinan secara umum disebabkan oleh kurangnya perhatian guru terhadap perkembangan anak disekolah, terkadang beberapa guru bersifat acuh dan tidak peduli dengan perlakuan anak disekolah yang sebenarnya melanggar aturan namun tidak ada peneguran. Guru hanya mengaggap dirinya hanya berkewajiban mengajar dalam kelas. Namun kurang memperhatikan perkembangan perilaku murid. Faktor penghambat yang lain juga berasal dari teman yang memiliki sifat buruk dan kurang disiplin sehingga teman yang lain mengikutinya. Karena pada umur remaja dan usia anak masih labil belum memiliki prinsip yang kokoh, maka akan mudah terpengaruh dengan teman yang lain.

Penghambat lain juga kurangnya perhatian di lingkungan keluarga, karena rata-rata orang tua para murid bekerja seharian penuh sehingga kurang memperhatikan anak serta berpendidikan rendah sehingga pendidikan dikeluarga berjalan lambat.

4. PENUTUP

Strategi suri tauladan, Strategi Nasehat, motivasi, dan inspirasi, Strategi pembiasaan, Strategi *punishment* dan *reward*. Adapun beberapa strategi yang

belum diterapkan pengontrolan kedisiplinan menggunakan CCTV, sekolah belum menyediakan buku kusus pelanggaran dan pembinaan secara intentif terhadap pelanggaran murid. Faktor pendukung Pendukung kedisiplinan siswa SMK Muhamadiya 01 Boyolali diantaranya dari faktor luar yaitu ketegasan guru kesiswaan dalam menertipkan anak, guru BK yang selalu tanggap dengan permasalahan anak serta selalu berupaya menyelesaikannya, pemberian aturan secara konsisten dan kedekatan guru dengan murid. Adapun faktor Penghambat kedisiplinan siswa SMK Muhamadiya 01 Boyolali diantaranya latar belakang keluarga peserta didik yang kurang menanamkan kedisiplinan sejak kecil, kurangnya perhatian guru terhadap perilaku murid, dan pengaruh teman yang buruk.

DAFTAR PUSTAKA

- Jonizon, Arfi. "Pengaruh Kedisiplinan Guru PAI dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar PAI di Sekolah Menengah Kejuruan 05 Bengkulu" jurnal PAI Pasca Sarjana Bengkulu
- Leli Siti Hadiani,"Pengaruh Pelaksanaa Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa", Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 02; No. 01 ; 2008.
- Waryanti, Wuri, Dkk. Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar. Jurnal Fakul Ilmu Pendidikan UNY.
- Leli Siti Hadiani. Pengaruh Pelaksanaa Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa", Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 02; No. 01 ; 2008.
- Al-Quran dan Terjemahannya*. 2014. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Darajat , Zakiah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arfi Jonizon,"Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar PAI di SMK Negri 05 Bengkulu", hlm. 439
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah dipahami*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.